



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 254/SP.HCP/LPPM/UNIJA/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Nelyta Oktavianysa, S.KM., M.Kes.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**STRES DAN KECEMASAN PADA DOSEN YANG MELAKSANAKAN KULIAH DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 16%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 08 November 2021

Kepala LPPM
Universitas Wiraraja,

Dr. Anik Anekawati, M.Si

NIDN. 0714077402

Ansietas stres 25

by Nelyta Oktavianisya

Submission date: 01-Sep-2021 08:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1639190901

File name: Jurnal_Ansietas.docx (48.62K)

Word count: 2959

Character count: 18244

STRES DAN KECEMASAN PADA DOSEN YANG MELAKSANAKAN KULIAH DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

^{1,2} Sugesti Aliftitah¹, Nelyta Oktavianisya²
^{1,2} Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja
E-mail : sugesti@wiraraja.ac.id

Abstract : Online learning applied since March 2020, during 10 month passed, obstacle raised among students and lecturers which found during online learning, student had difficulties on phone signal especially students from island near Madura island, student poorly understood about the topic given by the lecturer. Problem faced by lecturer such as student didn't pay attention during online learning, and some of lecturers clueless with online learning app. This will raise stress and anxiety for lecturers who was doing online learning. The aim of this study was to represent anxiety and stress level of lecturers during online learning for pandemic covid 19 period. The design of this study was descriptive design. The Population in this study were all of lecturers of Universitas Wiraraja as much as 168 lecturers with sample 63 lecturers. The result of this study showed that respondent mostly on medium level of anxiety were 33 people (52,4%) and the stress level of respondent mostly on medium level of stress were 42 people (66,7 %). A lecturer expected to improve their coping mechanism in overcoming stress and anxiety during online learning for pandemic time. By proper stress management, it will increase lecturer work performances on this pandemic condition.

Keywords: Anxiety, Stress, Covid 19, lecturers

Abstrak : Pembelajaran daring mulai diterapkan sejak Maret 2020, dalam waktu 10 bulan yang telah dilewati mulai muncul kendala-kendala yang ditemui saat pembelajaran daring baik dari mahasiswa dan dosen, mahasiswa mengalami kesulitan signal terutama mahasiswa yang berasal dari kepulauan, mahasiswa kurang memahami topic yang disampaikan dosen. Kendala yang dihadapi dosen, seperti mahasiswa kurang memperhatikan saat belajar daring, dan beberapa dosen kurang memahami aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan saat pembelajaran daring. Hal ini menimbulkan stress dan kecemasan tersendiri bagi dosen yang melaksanakan perkuliahan daring. Tujuan penelitian yaitu mengetahui gambaran Kecemasan dan Stress pada Dosen yang Melaksanakan Kuliah Daring pada Masa Pandemi Covid-19. Desain pada penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian yaitu seluruh dosen tetap di Universitas Wiraraja sebanyak 168 dosen dengan sampel sebanyak 63 dosen. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu 33 orang (52,4%) dan tingkat stres responden sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu 42 orang (66,7 %). Seorang dosen diharapkan dapat menambah wawasan tentang mekanisme koping dalam menangani stress dan kecemasan yang dirasakan selama mengajar daring di masa pandemic covid 19 dengan manajemen stress yang tepat akan meningkatkan kinerja dosen dalam kondisi pandemi ini.

Kata kunci : Kecemasan, Stress, Covid 19, Dosen

PENDAHULUAN

"New normal" dalam kondisi pandemik masih berlangsung, berarti kita harus 'hidup berdampingan' dengan virus Corona sambil melakukan aktivitas sehari - hari melalui proses adaptasi baru, dan kewaspadaan tinggi harus tetap dimiliki supaya tidak terjadi penularan Covid-19. Hal ini bisa melalui cara tetap patuh dan protokol kesehatan dilakukan seperti yang dianjurkan oleh pemerintah. Berdasarkan Kemenkes RI disebutkan semua fasilitas dan tempat umum merupakan lingkungan dimana masyarakat melakukan aktivitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam

memenuhi kebutuhan hidupnya. Risiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas umum, memiliki potensi penularan COVID-19 yang cukup besar (Setiawan, 2020).

Kondisi pandemik yang mengharuskan masyarakat melakukan Physical distancing berimbas pada universitas sebagai institusi yang bergerak di bidang pendidikan. Universitas adalah bagian dari fasilitas dan tempat yang memungkinkan berkumpulnya mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan civitas akademika yang lain. Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan (Mendikbud), mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 dimana kegiatan belajar dilaksanakan dari rumah secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring mulai diterapkan sejak Maret 2020, dalam waktu 10 bulan yang telah dilewati mulai muncul kendala-kendala yang ditemui saat pembelajaran daring baik dari mahasiswa dan dosen, mahasiswa mengalami kesulitan signal terutama mahasiswa yang berasal dari kepulauan, mahasiswa kurang memahami topic yang disampaikan dosen. Kendala yang dihadapi dosen, seperti mahasiswa kurang memperhatikan saat belajar daring, dan beberapa dosen kurang memahami aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan saat pembelajaran daring. Hal ini menimbulkan stress dan kecemasan tersendiri bagi dosen yang melaksanakan perkuliahan daring (Kemendikbud, 2020).

Menurut WHO Per Senin (10/6/2020) 06:32 WIB, total kasus Covid-19 di dunia terkonfirmasi sebanyak 7.311.062 (7,3 juta) kasus hingga Rabu. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.594.227 (3,5 juta) pasien telah sembuh, 412.993 orang meninggal dunia. Di Indonesia Jumlah kasus barutotal kasus positif: 32.033 orang, Total pasien dirawat: 19.246 orang (60,1 persen) Total pasien sembuh: 10.904 orang (34 persen) Total pasien meninggal: 1.883 jiwa (5,9 persen), Total PDP masih diawasi: 14.010 orang, Total ODP masih dipantau: 38.791 orang. Pemprov Jatim melalui halaman resminya infocovid19.jatimprov.go.id Pada Selasa, 9 Juni 2020, terdapat 25.801 orang dalam pemantauan (ODP), 7.579 pasien dalam pengawasan (PDP), 6.518 dinyatakan positif COVID-19, dan yang sembuh 1.681 orang. Sementara itu, total pasien meninggal dunia 530 orang (Bramasta, 2020).

Corona virus disease (covid 19) merupakan virus jenis baru yang menular pada manusia dan menyerang gangguan system pernafasan sampai berujung pada kematian. Tanda - tanda umum orang terinfeksi virus ini adalah demam di atas 38 c, batuk, pilek, sesak, dan susah bernafas (Özdemir, 2020; Susilo et al., 2020; Yao et al., 2020). Virus corona 19 ini bermula di kota Wuhan China, dengan dugaan ditularkan hewan kepada manusia.

Virus tersebut mnular begitu cepat dan sampai di Indonesia (Susilo et al., 2020).

Kecemasan timbul akibat wabah virus corona yang sedang melanda dunia saat ini. Berita yang disampaikan terus menerus, kabar yang tidak jelas asalnya serta adanya beribu tulisan mengenai corona di internet, terutama media social menambah kekhawatiran terhadap kebenaran dari informasi tersebut. Keberadaan virus ini menyebabkan munculnya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah untuk pendidikan, pemberlakuan pembelajaran daring diterapkan disemua tingkat lembaga pendidikan (YangID et al., 2021).

Penyampaian pembelajaran secara daring memberikan dampak positif dapat mencegah penyebaran virus corona, namun di sisi lain dampak dari pembelajaran daring yaitu sangat tergantung pada kondisi sinyal handphone/ internet, para guru dan dosen dituntut untuk bisa mengaplikasikan beberapa aplikasi yang jarang digunakan saat pelajaran luring, presentasi atau materi yang disampaikan harus menarik, namun tak jarang mahasiswa kurang memperhatikan saat pembelajaran daring, hal -hal tersebut yang bisa menimbulkan stress dan kecemasan pada para pengajar yang melakukan pembelajaran secara daring (Anisa et al., 2020; Sadikin & Hamidah, 2020).

Pemberian pelatihan pengenalan aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan saat pembelajaran daring atau pelatihan pembuatan materi atau metode pembelajaran yang menarik bagi para pengajar akan sangat membantu mengurangi kecemasan dan stress yang mungkin dialami oleh para pengajar. Dan diperlukan system pembelajaran yang memungkinkan pengajar untuk menilai kehadiran secara menyeluruh dari mahasiswa saat pembelajaran daring.

6 METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Nursalam, 2015). Dalam

penelitian ini mendeskripsikan data-data penelitian tentang stres dan kecemasan pada dosen yang melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Wiraraja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen tetap di Universitas Wiraraja sebanyak 168 dosen. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 dosen. Uji statistik deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yaitu stres dan kecemasan pada dosen yang melaksanakan kuliah daring

pada masa pandemi covid-19 di Universitas Wiraraja.

HASIL PENELITIAN

Responden penelitian adalah 63 orang dosen. Data diperoleh menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online dengan google forms. Karakteristik responden berupa data umum yang meliputi umur, jenis kelamin, lama bekerja, jabatan, jumlah SKS, jumlah tatap muka dan metode pembelajaran yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden di Universitas Wiraraja Tahun 2021

Karakteristik Responden	Σ	%
Umur		
32-34	25	39,7
35-37	7	11,1
41-43	22	34,9
44-46	6	9,5
47-49	3	4,8
Jenis Kelamin		
Perempuan	42	66,7
Laki-laki	21	33,3
Lama Bekerja		
< 1 Tahun	2	3,2
2-5 Tahun	18	28,6
> 5 Tahun	43	68,3
Jabatan		
Dosen Biasa	54	85,7
Dosen dengan Tugas Tambahan	9	14,3
Jumlah SKS		
3-7 SKS	11	17,5
8 SKS	50	79,4
> 8 SKS	2	3,2
Jumlah TM		
1-4 TM/ Minggu	50	79,4
5-10 TM/ Minggu	13	20,6
Metode Pembelajaran		
Google Classroom	25	39,7
WhatsApp	20	31,7
Zoom Meeting	13	20,6
Google meet	1	1,6
Lainnya	4	6,3

Tabel 1. menunjukkan bahwa umur responden hampir setengahnya berumur 32-34 tahun yaitu 25 orang (39,7%). Responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 42 orang (66,7%). Lama bekerja responden sebagian sebesar > 5 tahun sebanyak 43 orang (68,3%). Hampir seluruhnya responden adalah dosen biasa yaitu sebanyak 54 orang (85,7%). Jumlah SKS mata kuliah yang diampu di semester ganjil tahun akademik 2020-2021, hampir seluruhnya yaitu 8 SKS sebesar 50 orang (79,4%). Jumlah tatap muka dalam seminggu di Semester Ganjil Tahun Akademik 2020-2021 hampir setengahnya 1-4 TM/ Minggu yaitu 50

orang (79,4%). metode pembelajaran daring yang paling sering digunakan di Semester Ganjil Tahun Akademik 2020-2021 hampir setengahnya menggunakan Google Classroom dan WhatsApp yaitu masing-masing 25 orang (39,7%) dan 20 orang (31,7%).

Tabel 2. Tingkat Kecemasan pada Responden di Univeristas Wiraraja Tahun 2021

Kecemasan	F	%
Normal	13	20,6
Ringan	17	27,0
Sedang	33	52,4
Jumlah	63	100

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar tingkat kecemasan responden berada pada tingkat sedang sebanyak 33 orang (52,4%).

Tabel 3. Tingkat Stres pada Responden di Univeristas Wiraraja Tahun 2021

Stress	F	%
Normal	12	19,0
Ringan	9	14,3
Sedang	42	66,7
Jumlah	63	100

Tabel 3. Menunjukkan tingkat stres responden sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu 42 orang (66,7 %).

PEMBAHASAN

1. Kecemasan

Kecemasan merupakan rasa khawatir yang tidak jelas dan meluas, yang berhubungan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya (Annisa & Ildil, 2016; Mukholil, 2018). Sedangkan menurut Sutejo (2017) dan Warouw (2018), Kecemasan (ansietas) ialah perasaan yang secara samar-samar terasa tidak santai disebabkan adanya rasa tidak nyaman atau perasaan takut yang diikuti dengan adanya respon. Kecemasan bisa juga diterjemahkan sebagai rasa takut terjadinya suatu hal yang dikaenakan antisipasi terjadinya bahaya dan suatu pertanda yang dapat membantu seseorang untuk siap-siap dalam mengahdapi bahaya (Sutejo, 2018; Warouw et al., 2018 dan Asyura et al., 2021).

Pada penelitian ini, didapatkan bahwa tingkat kecemasan Dosen yang Melaksanakan Kuliah Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Universitas Wiraraja sebagian besar berada pada tingkat sedang. Pada kondisi ini individu fokus pada sesuatu yang dianggap penting dan mengesampingkan hal yang lainnya. Pada tingkat ini, persepsi pada lingkungan

sekitar menurun. Perhatian individu tidak selektif tetapi bisa terfokus pada lebih banyak sudut apabila dituntut untuk melakukannya (Stuart dalam Annisa & Ildil, 2016; Guan et al., 2021). Kecemasan sedang, responnya meliputi respon fisik, respon kognitif dan respon emosional. Otot mengalami ketegangan sedang, meningkatnya tanda - tanda vital, dilatasi pupil, mengeluarkan keringat, sering mndar-mandir, memukul-mukul tangan, dan terjadi perubahan suara (suara bergetar dan nada suara tinggi), sakit kepala, berubahnya pola tidur dan punggung terasa nyeri merupakan respon fisik. Menurunnya lapang persepsi, tidak perhatian secara selektif, meningkatnya fokus terhadap stimulus, menurunnya rentang perhtian, menurunnya penyelesaian masalah, dan pembelajaran terjadi dengan memfokuskan merupakan respon kognitif. Tidak nyaman, sering tersinggung, kepercayaan diri berkurang, kurang bias bersabar, dan sedih merupakan respon emosional (Namirotu et al., 2018).

Kondisi cemas pada dosen yang melaksanakan pembelajaran daring dapat disebabkan oleh beberapa faktor. maturitas

individu, tipe kepribadian, tingkat pendidikan, sosial budaya, potensi stress, serta lingkungan. Menurut penelitian ini, hampir setengah responden berusia 32-34 tahun, pada usia tersebut individu memiliki kematangan diri (*self maturity*) yang baik, memiliki *self control* dan *self direction* yang baik sehingga kecemasan berada di tingkat sedang. Individu dengan *self maturity* yang baik, akan dengan mudah menghadapi stressor yang dihadapi.

Dampak pembelajaran daring tidak hanya dialami mahasiswa atau anak didik, dosen sebagai pendidik pun merasakannya. Dosen dituntut mampu menyampaikan materi dengan media yang mungkin jarang digunakan saat pertemuan di kelas. Dosen juga dituntut untuk menyampaikan materi yang menarik agar mahasiswa tidak bosan saat proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian ini, didapatkan bahwa hampir setengah responden menggunakan Google Classroom dan WhatsApp sebagai media pembelajaran. Dua media ini relatif lebih mudah dan lebih murah, namun tampilan kurang menarik, dan beberapa mahasiswa menyalahgunakan dan kurang fokus terhadap materi yang diberikan, sehingga pada akhirnya menimbulkan kecemasan tersendiri bagi dosen yang memberikan materi.

2. Stress

Stress merupakan terjadi gangguan di tubuh dan pikiran seseorang yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan kehidupan (Mundung et al., 2019). Menurut Charles D. Spielberger dalam Donsu (2017) dan Gaol (2016), menyatakan bahwa stress merupakan tuntutan-tuntutan eksternal yang dialami oleh orang, contohnya objek yang berada dalam suatu lingkungan atau suatu stimulus yang secara obyektif merupakan bahaya. Stress bisa juga diartikan sebagai tekanan, ketegangan, gangguan yang membuat seseorang tidak senang dan asalnya dari luar diri seseorang (Gaol, 2016; Donsu, 2019; Morales, 2021).

Berdasarkan penelitian didapatkan tingkat stress responden sebagian besar berada pada tingkat sedang. Stress sedang berlangsung lebih lama daripada stress ringan. Stress sedang disebabkan situasi

yang belum diselesaikan dengan teman, keluarga sakit, atau ketidakhadiran anggota keluarga yang lama. Tanda stress sedang antara lain perut sakit, tegangnya otot-otot, perasaan tegang, tidur terganggu/tidak nyenyak, badan terasa ringan.

Menurut Budiwati (2016), Beratnya tuntutan tugas Dosen bias menyebabkan stress jika tidak mampu melakukan adaptasi antara angan dan kenyataan yang ada. Baik kenyataan yang terdapat didalam maupun kenyataan yang berada diluar dirinya. Semua bentuk stress, didasarkan pada pemahaman manusia akan kekuarangan dirinya sendiri. Rasa tidak mampu dalam melawan kekurangan tersebut dapat menimbulkan frustrasi, konflik, gelisah dan rasa bersalah (Budiwati, 2016). Beban kerja dosen dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah tatap muka dalam seminggu, jumlah SKS mata kuliah yang diampu dan jabatan yang diampu dosen.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden merupakan dosen tetap biasa tanpa jabatan, dengan beban SKS dalam satu semester hampir seluruhnya 8 SKS dan tatap muka dalam seminggu hampir setengah responden 1- 4 Kali tatap muka per minggu. Hal ini menyebabkan stress yang dialami responden masih dalam kategori sedang. Namun kondisi stress sedang yang tidak tertangani menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kinerja dosen, stress pada tingkat rendah maka kinerja dosen rendah. Pada keadaan tersebut dosen merasa pekerjaannya monoton dan timbul rasa bosan akibat under stimulation. Sejalan adanya kenaikan tingkat stress mencapai titik optimal, maka menimbulkan kinerja yang baik. Keadaan ini disebut tingkat stress yang optimal. Pada tingkat stress yang optimal ini, memunculkan berbagai ide inovatif, antusiasme, dan output yang konstruktif. Pada tingkat stress yang sangat tinggi maka kinerja dosen akan rendah. Keadaan ini akan membuat kinerja menurun. Tingkat stress yang tinggi dapat menempatkan keadaan dosen pada kondisi tertekan, karena ketidakmampuan dalam menjalani tugas yang berat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kecemasan pada Dosen yang Melaksanakan Kuliah Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Wiraraja sebagian besar berada pada tingkat sedang. Tingkat Stress pada Dosen yang Melaksanakan Kuliah Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Wiraraja sebagian besar berada pada tingkat sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Lailatul, U., Indrawati, Fauziah, & Yuni, L. E. (2020). Hand Sanitizer Berbahan Daun Binahong Sebagai Antimikroba Untuk Satu Langkah Pencegahan Penularan Covid-1. *PROCEEDING KKN BMC UNNES*, 1–7.
- Annisa, D. F., & Ildil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93–99.
- Asyura, M. M. A. Z., Ar-Rizq, M. F., & Siagian, R. M. (2021). Psychosocial Impact Analysis: Depression and Anxiety During the COVID-19 Pandemic Amongst Students. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 8(3), 174–188.
- Bramasta, D. B. (2020). *Update Virus Corona di Dunia 10 Juni: 7,3 Juta Orang Terinfeksi, Klarifikasi Pakar WHO*. Kompas.
- Budiwati, H. (2016). Identifikasi Sumber Stres Tenaga Pengajar Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Dosen Di Stie Widya Gama Lumajang. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(1), 27–35.
- Donsu, J. D. T. (2019). *Psikologi keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Gaol, N. T. L. (2016). Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*, 24(1), 1–11.
- Guan, J., Wu, C., Wei, D., Xu, Q., Wang, J., Lin, H., Wang, C., Mao, & Zhenxing. (2021). Prevalence and Factors for Anxiety during the COVID-19 Pandemic among College Students in China. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 2021, 18(4974).
- Kemendikbud. (2020). *Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Morales, F. M. (2021). Fear, Stress, Resilience and Coping Strategies during COVID-19 in Spanish University Student. *Sustainability*, 13(5824), 1–19.
- Mukholil. (2018). Kecemasan Dalam Proses Belajar. *Jurnal Ekspone*, 8(1), 1–8.
- Mundung, G. J., Kairupan, B. H. R., & Kundre, R. (2019). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Stres Kerja Perawat Di Rsu Gmim Bethesda Tomohon. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 7(1), 1–6.
- Namirotu, F., Rafiyah, I., & Solehati, T. (2018). Parent's Anxiety Towards Juvenile Delinquency Phenomenon In Bandung Indonesia. *NurseLine Journal*, 3(2), 52–59.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Özdemir, Ö. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Diagnosis and Management. *Erciyas Med J*, 42(3), 242–247.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224.
- Setiawan, E. (2020). Strategi Pengembangan Produk Jmabu Kristal di Era New Normal. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1(4), 323–327.
- Susilo, A., Rumende, Martin, C., Pitoyo, Wicaksono, C., Santoso, Djoko, W., Mira, Y., Sinto, H., Robert, Singh, Gurmeet, Nainggolan, Leonard, Nelwan, E. J., Chen, Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus

- Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Pustaka Baru Press.
- Warouw, H. J., Tambuwun, S., & Pandeirot, G. M. (2018). Dampak Edukasi Terhadap Kecemasan Pasien Pra Operasi Katarak Di Rumah Sakit Mata Provinsi Sulawesi Utara. *JUIPERDO*, 6(1), 23–31.
- YangID, C., Chen, A., & Chen, Y. (2021). College students' stress and health in the COVID-19 pandemic: The role of academic workload, separation from school, and fears of contagion. *PLoS ONE*, 16(2), 1–16.
- 22 Yao, T.-T., Qian, J.-D., Zhu, W.-Y., Wang, Y., & Wang, G.-Q. (2020). A systematic review of lopinavir therapy for SARS coronavirus and MERS coronavirus-A possible reference for coronavirus disease-19 treatment option. *J Med Virol*, 92(6), 556–563.

Ansietas stres 25

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kkn.unnes.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
3	tirto.id Internet Source	1%
4	edukatif.org Internet Source	1%
5	konsultasiskripsi.com Internet Source	1%
6	akbidsarimulia.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	surabaya.liputan6.com Internet Source	1%

10	ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
12	neo.ppj.unp.ac.id Internet Source	1 %
13	journal.upgris.ac.id Internet Source	1 %
14	ejournal.stikeskepanjen-pemkabmalang.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
19	iopscience.iop.org Internet Source	<1 %
20	www.kompas.com Internet Source	<1 %
21	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On